

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan ada 2 pihak yang menjalankan strategi pengembangan potensi desa yaitu Pemerintah Desa Sidomukti dan Komunitas SAKPALA. Strategi-strategi yang dilakukan baik oleh Pemerintah Desa maupun Komunitas SAKPALA merupakan bentuk strategi lanjutan dari inisiasi pengembangan potensi desa yang dilakukan oleh PT Panorama Agrosidomukti. Strategi-strategi ini dianalisis menggunakan Teori Strategi David dengan Analisis SWOT (2011). Pemerintah Desa menjalankan program-programnya dengan dana alokasi APBDesa. Beberapa strategi yang dilakukan Pemerintah Desa antara lain: Perjanjian retribusi parkir, gelaran kebudayaan dan tradisi lokal di tiap dusun, pembangunan jalan desa dan jalan usaha tani, pengadaan alat-alat pertanian, dan pengaktifan kembali BUMDes. Keberjalanan program tersebut berdampak baik bagi Pemerintah Desa dan masyarakat, namun ada beberapa strategi yang implementasinya masih belum tepat sasaran seperti jalan masih banyak yang rusak dan belum terjangkaunya bantuan alat pertanian secara menyeluruh. Sementara Komunitas SAKPALA sukses mengembangkan Mawar Camp sehingga menjadi objek wisata yang bersaing dengan objek wisata milik swasta. Mereka juga sukses menggelar event-event seperti Pasar Rakyat dan Edukasi Konservasi yang membantu masyarakat kalangan petani dan UMKM. Strategi yang dijalankan SAKPALA menjadi pelengkap dari kekurangan strategi-strategi yang dilakukan Pemerintah Desa Sidomukti.

Pada penelitian ini juga ditemukan beberapa temuan baru yang berada diluar analisis SWOT, yaitu program Pengaktifan kembali BUMDes yang masuk ke dalam Strategi Investasi dan Strategi Bisnis. Selain itu juga ada Strategi Differensiasi yang dilakukan oleh Komunitas SAKPALA dalam mengembangkan fasilitas camping “Nendo Jejer Mobil” yang tidak dimiliki oleh penyedia sarana camping serupa yang ada di Kabupaten Semarang.

Dampak dari strategi pengembangan potensi desa dirasakan oleh Pemerintah Desa Sidomukti dan masyarakat. Pemerintah Desa Sidomukti mengalami peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) terutama pada tahun 2023 mengalami peningkatan hingga 8 kali lipat dari tahun sebelumnya melalui retribusi parkir. Sementara masyarakat merasakan peningkatan dari segi pendapatan sebagai bentuk keberhasilan dari strategi pengembangan potensi desa yang dijalankan baik melalui Pemerintah Desa Sidomukti maupun Komunitas SAKPALA. Bersamaan dengan itu juga ada dampak negatif yang dirasakan masyarakat yaitu merasakan kemacetan dan kebisingan karena ramainya kunjungan wisatawan ke desa mereka.

4.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Sidomukti, perlu adanya kebijakan maupun Peraturan Pemerintah Desa yang mengatur mengenai kepemilikan saham objek wisata dan kerjasama didalamnya dengan lebih banyak melibatkan partisipasi masyarakat setempat sehingga dampak yang dirasakan Desa Sidomukti bisa lebih luas dari sebelumnya.
2. Bagi Peneliti, perlu mengembangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menghasilkan penelitian yang lebih dalam dan jelas

terutama dalam hal menjelaskan dampak. Selain itu juga perlu adanya penambahan responden seperti pihak swasta pengelola objek wisata sehingga hasil penelitian ini lebih luas dan kompleks.